



Universitas Kristen Indonesia

Fakultas Kedokteran

SURAT TUGAS

No. : 71/ST/SDM.S/FKUKI/2019

Dalam rangka kegiatan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia menugaskan :

Dr. dr. Ago Harlim, MARS.,Sp.KK

Untuk membimbing skripsi mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia semester ganjil 2019/2020. Adapun nama-nama mahasiswa sebagai berikut :

No.	NIM	Nama Mahasiswa
01.	16.61050.013	Yuditha Anselma Putri Sali
02.	16.61050.065	Wanda Dwilestari
03.	16.61050.079	Agita Gloria
04.	16.61050.083	Nailah Gaby Dwisyafit
05.	16.61050.116	Jehezkiel Dirgantara T. M.
06.	16.61050.137	Muhammad Arief Ridho

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 14 Mei 2019

Dekan,

Dr. dr. Robert Hotman Sirait, Sp.An
NIP. UKI 031 545

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FK UKI
2. Kasub. SDM FKUKI



**PENGARUH PENGGUNAAN *ALOE VERA* TERHADAP
KEJADIAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWI FK UKI
ANGKATAN 2016**

SKRIPSI

**Disusun Oleh :
Yuditha Anselma Putri Sali**

1661050013

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN INDONESIA JAKARTA**

2019



**PENGARUH PENGGUNAAN *ALOE VERA* TERHADAP
KEJADIAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWI FK UKI
ANGKATAN 2016**

**SKRIPSI STUDI
LITERATUR**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Yuditha Anselma Putri Sali

1661050013

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN INDONESIA JAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN *ALOE VERA* TERHADAP KEJADIAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWI FK UKI ANGKATAN 2016

Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Disusun Oleh :

Yuditha Anselma Putri Sali

1661050013

Telah disetujui oleh pembimbing

18 November 2019



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS.,SP.KK)



Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim Skripsi

NIP : 991460

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
I.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Jerawat	7
II.1.1 Definisi Jerawat (<i>Acne Vulgaris</i>).....	7
II.1.2 Epidemiologi.....	8
II.1.3 Etiologi.....	9
II.1.4 Jenis jerawat.....	12
II.1.5 Klasifikasi	16
II.1.6 Patogenesis <i>Acne Vulgaris</i>	16
II.1.7 Penanggulangan <i>Jerawat (Acne Vulgaris)</i>	18
II.2 <i>Aloe Vera</i> (Lidah Buaya).....	19
II.3 Kerangka Teori	22
II.4 Kerangka Konsep.....	22

BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
III.1 Desain Penelitian.....	23
III.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	23
III.3 Populasi Dan Sampel.....	23
III.4 Variabel Penelitian	23
III.5 Definisi Operasional.....	24
III.6 Instrumen Dan Cara Pengumpulan Data	26
III.7 Rencana Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	26
III.8 Langkah-Langkah Penelitian.....	27
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
IV.1 Analisis Univariat.....	28
IV.1.1 Distribusi Responden berdasarkan Umur	28
IV.1.2 Distribusi Responden berdasarkan Agama.....	29
IV.1.3 Distribusi Responden berdasarkan Suku	30
IV.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Jajan (Ekonomi)	31
IV.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i>	31
IV.1.6 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan <i>Aloe Vera</i>	32
IV.1.7 Distribusi Responden berdasarkan Lama Penggunaan <i>Aloe Vera</i>	32
IV.1.8 Distribusi Responden Berdasarkan Timbul <i>Acne Vulgaris</i> Setelah Pemakaian <i>Aloe Vera</i>	33
IV.1.9 Distribusi Responden Berdasarkan Efek Lain dari <i>Aloe Vera</i>	33
IV.2 Analisis Bivariat.....	34
IV.2.1 Hubungan Umur responden dengan Penggunaan <i>Aloe Vera</i>	34
IV.2.2 Hubungan Agama Responden dan Penggunaan <i>Aloe Vera</i>	35
IV.2.3 Hubungan Suku Responden Dan Penggunaan <i>Aloe Vera</i>	36
IV.2.4 Hubungan Uang Jajan Responden Dan Penggunaan <i>Aloe Vera</i>	37
IV.2.5 Hubungan Penggunaan <i>Aloe Vera</i> dengan kejadian <i>Acne Vulgaris</i>	38

IV.2.6 Hubungan Lama Penggunaan <i>Aloe Vera</i> dengan kejadian <i>Acne Vulgaris</i>	39
BAB V.....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
V.1 KESIMPULAN	40
V.2 SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

Nama : Yuditha Anselma Putri Sali

Judul : Pengaruh Penggunaan *Alo Vera* Terhadap Kejadian *Acne Vulgaris* Pada Mahasiswi FK UKI ANGKATAN 2016

ABSTRAK

Aloe Vera salah satunya pengobatan herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi dan mengobati jerawat (*acne vulgaris*) serta mencerahkan dan melembabkan kulit wajah. Jerawat atau dalam bahasa medisnya disebut *acne vulgaris*, penyakit ini tidak fatal tetapi cukup merisaukan karena berhubungan dengan menurunnya kepercayaan diri akibat berkurangnya keindahan wajah penderita. Tujuan penelitian untuk mengetahui manfaat dari *aloe vera* terhadap kejadian *acne vulgaris* pada mahasiswi FK UKI ANGKATAN 2016 dan hubungannya dengan variabel karakteristik berupa : umur, agama, suku, dan ekonomi menggunakan desain *cross sectional* . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang mengandung 7 pertanyaan mengenai penggunaan *aloe vera* dan kejadian *acne vulgaris*. Hasilnya 72 siswi dari 88 siswi tersebut sembuh karena *aloe vera* . Penelitian ini di analisis menggunakan uji statistik *chi-square* untuk melihat ada tidaknya hubungan antara 2 variabel . Dalam hasil uji statistik *chi-square* terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan aloevera dengan kejadian *acne vulgaris* ($p < 0,05$) . kemudian terdapat juga hubungan antara variabel karakteristik berupa ekonomi dengan penggunaan *aloe vera* ($p < 0,05$), dan terdapat juga manfaat lain dari *aloe vera* yang dirasakan oleh responden yaitu dalam melembabkan wajah.

Kata kunci : *Acne Vulgaris* , *Aloe Vera* .

Abstract

Aloe Vera is an herbal treatment that can be used to treat and treat acne (acne vulgaris) and brighten and moisturize facial skin. Acne or in medical language is called acne vulgaris, this disease is not fatal but quite alarming because it is associated with decreased self-confidence due to reduced beauty of sufferers. in the form of: age, religion, ethnicity, and economy using a cross sectional design. Data was collected using a questionnaire containing 7 questions regarding the use of aloe vera and the incidence of acne vulgaris. The result was 72 students from 88 students recovered because of aloe vera. This study was analyzed using a chi-square statistical test to see whether there was a relationship between the 2 variables. chi-square there was a significant relationship between the use of aloe vera and the incidence of acne vulgaris ($p < 0.05$). Then there was also a relationship between the economic characteristics variables with the use of aloe vera ($p < 0.05$), and there were also other benefits of aloe vera felt by the respondent is in moisturizing the face.

Keywords: Acne Vulgaris, Aloe Vera



**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2016**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Wanda Dwilestari

1661050065

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2019

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA ANGKATAN 2016**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Wanda Dwilestari

1661050065

Telah disetujui oleh Pembimbing

21 November 2019



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)

NIP : 160101



Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

I.	LEMBAR PENGESAHAN	ii
II.	PERNYATAAN MAHASISWA	iii
III.	PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
IV.	KATA PENGANTAR	v
V.	DAFTAR GAMBAR	x
VI.	DAFTAR TABEL	xi
VII.	DAFTAR GRAFIK	xii
VIII.	ABSTRAK	xiii
IX.	BAB I : PENDAHULUAN	
	I.1 Latar belakang	1
	I.2 Rumusan masalah	3
	I.3 Tujuan Penelitian.....	3
	I.3.1 Tujuan umum	3
	I.3.2 Tujuan khusus	3
	I.4 Manfaat penelitian	4
X.	BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
	II.1Tidur	
	II.1.1 Pengertian tidur	5
	II.1.2 Fisiologi tidur	5
	II.1.3 Tahap tidur	6
	II.1.4. Fungsi tidur	9
	II.1.5 Kebutuhan tidur.....	10
	II.1.6. Kualitas tidur	11
	II.1.7. Deprivasi tidur.....	12

II.1.8 <i>Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i>	15
II.2 Kecemasan	
II.2.1 Pengertian kecemasan	16
II.2.2 Etiologi kecemasan	17
II.2.3 Faktor risiko kecemasan.....	20
II.2.4 Manifestasi kecemasan.....	20
II.2.5 <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>	21
II.3 Hubungan kecemasan dengan kualitas tidur	22
II.4 Kerangka teori	23
II.5. Kerangka konsep	24
II.6. Hipotesis.....	24
XI. BAB III : METODE PENELITIAN	
III.1 Jenis penelitian	25
III.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	25
III.3 Populasi dan Sampel Penelitian	
III.3.1 Populasi.....	25
III.3.2 Sampel.....	25
III.4 Variabel penelitian dan definisi operasional	
III.4.1 Variabel penelitian	26
III.4.2. Definisi operasional	27
III.5 Metode pengumpulan Data	30
III.6 Instrumen penelitian.....	30
III.7 Alur penelitian	31
III.8 Rencana pengolahan dan analisis data	32
III.8.1 Analisis univariat	32
III.8.2 Analisis bivariat	33

XIV. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Analisis univariat	34
IV.1.1 Karakteristik usia responden.....	34
IV.1.2 Karakteristik jenis kelamin responden.....	35
IV.1.3 Kualitas tidur responden	36
IV.1.4 Tingkat kecemasan responden.....	37
IV.2 Analisis bivariat	38
IV.2.1 Hubungan kualitas tidur dengan tingkat kecemasan	39
XV. BAB V : PENUTUP	
V.1 Kesimpulan	42
V.2 Saran.....	42
XVI. DAFTAR PUSTAKA.....	43
XVII. BIODATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI	
FK UKI TAHUN AKADEMIK 2019-2020	46
XVII. LAMPIRAN	
XVII.1 Lembar permohonan menjadi responden.....	47
XVII.2 Lembar persetujuan menjadi responden	48
XVII.3 Kuesioner <i>Zulf Self-rating Anxiety Scale</i>	49
XVII.4 Kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>	51
XVII.5 Kisi-kisi <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>	55
XVII.6 Hasil statistik oleh SPSS.....	56

ABSTRAK

Tidur dapat memulihkan kondisi tubuh, meningkatkan memori seseorang, mengurangi stres, depresi, kecemasan serta menjaga keseimbangan kemampuan dan konsentrasi saat melakukan berbagai aktivitas. Terdapat dua jenis tidur yang ditandai oleh pola EEG yang berbeda dan perilaku yang berlainan, yaitu *non-Rapid Eye Movement (NREM)* dan *Rapid Eye Movement (REM)*. Kecemasan adalah salah satu dampak dari deprivasi tidur, di mana individu mengalami deprivasi *REM sleep*. Deprivasi *REM sleep* menyebabkan adanya peningkatan kecemasan dengan defisit pemusatan perhatian dan agresivitas. Berdasarkan penelitian didapatkan sekitar 60% mahasiswa mengalami kualitas tidur yang buruk. Gaultney mengungkapkan bahwa 27% dari semua mahasiswa berisiko setidaknya satu jenis gangguan tidur. Selanjutnya, temuan sebelumnya juga melaporkan bahwa minimal 7,7% siswa menderita insomnia dan 24,3% mengalami mimpi buruk. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* untuk kualitas tidur dan *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Hasil penelitian menunjukkan kualitas tidur mempengaruhi kecemasan dengan signifikansi $p < 0.01$.

Kata kunci: Tidur, Kecemasan, REM, NREM

ABSTRACT

Sleep can restore the body's condition, increasing someone's memory, reduce stress, depression, anxiety, maintain balance and concentration while doing various activities. There are two types of sleep that are characterized by different EEG patterns and different behaviors, namely non-Rapid Eye Movement (NREM) and Rapid Eye Movement (REM). Anxiety is one of the effects of sleep deprivation, where individuals experience REM sleep deprivation. Deprivation of REM sleep causes an increase in anxiety with attention deficit and aggressiveness. Based on research found 60% of students experience poor sleep quality. Gaultney revealed that 27% of all students were at risk of at least one type of sleep disorder. Furthermore, previous findings also reported that a minimum of 7.7% of students suffered from insomnia and 24.3% had nightmares. Data was collected using a Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire for sleep quality and Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS). The results showed sleep quality affected anxiety with a significance of $p < 0.01$.

Keyword: Sleep, Anxiety, REM, NREM



**HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI AIR MINUM DAN KADAR
SEBUM TERHADAP TINGKAT KERUTAN KULIT WAJAH
PADA JEMAAT WANITA GEREJA BATAK KARO PROTESTAN
TAHUN 2019**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**AGITA GLORIA
1661050079**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2020**

**HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI AIR MINUM DAN
KADAR SEBUM TERHADAP TINGKAT KERUTAN KULIT
WAJAH PADA JEMAAT WANITA GEREJA BATAK KARO
PROTESTAN TAHUN 2019**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Agita Gloria

1661050079

Telah disetujui oleh Pembimbing

17 Januari 2020



(DR. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK, FINS DV, FAADV)

NIP : 141156



Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim Skripsi

NIP : 991460

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum	3
I.3.2 Tujuan Khusus	3
I.4 Hipotesis	4
I.5 Manfaat Penelitian	4
I.5.1 Bagi Peneliti	4
I.5.2 Bagi Institusi Terkait	4
I.5.3 Bagi Subjek	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Anatomi Kulit	5
II.1.1 Epidermis	5
II.1.2 Dermis	6

II.1.3 Hipodermis.....	7
II.1.4 Adneksa Kulit.....	7
II.2 Jenis Kulit.....	7
II.2.1 Kulit Berminyak.....	7
II.2.2 Kulit Kering.....	8
II.2.3 Kulit Kombinasi.....	8
II.3 Kerutan Kulit.....	9
II.3.1 Faktor Intrinsik.....	9
II.3.2 Faktor Ekstrinsik.....	10
II.3.3 Perubahan Struktur Kulit.....	11
II.3.4 Klasifikasi <i>Photoaging</i>	12
II.4 Sebum.....	13
II.5 Air Minum.....	13
II.6 <i>Dermoprime Viso</i>	15
II.7 Kerangka Teori.....	17
II.8 Kerangka Konsep.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Desain Penelitian.....	18
III.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	18
III.3 Populasi dan Sampel.....	18
III.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	18
III.5 Besar Sampel.....	19
III.6 Variabel Penelitian.....	19
III.6.1 Variabel Bebas.....	19

III.6.2 Variabel Terikat.....	19
III.7 Alat Penelitian.....	19
III.8 Cara Pengumpulan Data	19
III.8.1 Jenis Data dan Cara Pemeriksaan.....	19
III.8.2 Waktu dan Tempat Pengambilan Data	20
III.9 Definisi Operasional	21
III.10 Alur Penelitian	23
III.11 Pengolahan dan Analisis Data	24
III.12 Etika Penelitian.....	24
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Hasil.....	25
IV.1.1 Analisis Univariat.....	25
IV.1.2 Analisis Bivariat.....	27
IV.1.2.1 Hubungan Jumlah Konsumsi Air Minum Dengan Tingkat erutan Kulit.....	27
IV.1.2.2 Hubungan Kadar Sebum Berdasarkan Jenis Kulit Dengan Tingkat Kerutan Kulit.....	29
IV.1.3 Analisis Multivariat.....	30
IV.2 Pembahasan.....	31
IV.2.1 Karakteristik Jemaat Wanita GBKP.....	31
IV.2.2 Hubungan Jumlah Konsumsi Air Minum dengan Tingkat Kerutan Kulit	32
IV.2.3 Hubungan Kadar Sebum Berdasarkan Jenis Kulit dengan Tingkat Kerutan Kulit.....	33
IV.2.4 Hubungan Antara Air Minum dan Kadar Sebum dengan Tingkat Kerutan Kulit.....	34

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan..... 35

V.2 Saran..... 35

DAFTAR PUSTAKA..... 37

BIODATA MAHASISWA..... 40

LAMPIRAN..... 41

ABSTRAK

Kerutan kulit adalah lipatan atau lekukan yang terbentuk pada bagian bawah permukaan kulit. Proses pembentukan kerutan kulit tidak diketahui secara pasti, tetapi adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mempengaruhi kerutan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara jumlah konsumsi air minum dan kadar sebum dengan tingkat kerutan kulit wajah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *cross-sectional*, dengan jumlah responden 66 orang jemaat wanita Gereja Batak Karo Protestan usia 50-60 tahun. Sebelum pemeriksaan kulit, responden akan mengukur konsumsi air minum dalam satu hari dengan botol minum 500 mL selama 3 hari berturut-turut, lalu mencatat hasilnya. Analisa kulit menggunakan alat *skin analyzer: Dermoprime Viso*, untuk mengetahui kadar sebum dan tingkat kerutan kulit wajah responden. Uji statistik menggunakan *spearman* dan *kruskal wallis*. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah konsumsi air minum dan kadar sebum dengan tingkat kerutan kulit.

Kata kunci: Kerutan kulit, Sebum, Air

ABSTRACT

Skin wrinkles are folds or creases that form under the skin layer. The process of forming skin wrinkles is not really known, but there are intrinsic and extrinsic factors that can affect the formation of skin wrinkles. This study aims to determine whether there are any correlation between the amount of drinking water consumption and sebum levels with the level of facial skin wrinkles. This study used observational analytic with a cross-sectional study design method, with 66 respondents as female congregants from the Batak Karo Protestant Church, age between 50-60 years. Before the skin examination, the respondent will measure the water consumption in one day with a 500 mL drinking bottle for 3 consecutive days, then record the results. In this study, Dermoprime Viso was used as a skin analyzer to determine the level of sebum and the level of facial skin wrinkles of the respondents. In addition, Spearman and Kruskal Wallis were used for statistical assessment purposes. The study results found that there are significant correlations between the amount of drinking water consumption and sebum levels with the level of skin wrinkles.

Keywords: Skin wrinkles, Sebum, Water



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA ANGKATAN 2016**

SKRIPSI

Nailah Gaby Dwisyaftri

1661050083

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2020**



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA ANGKATAN 2016**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Nailah Gaby Dwisyaftri

1661050083

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2020**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN TIMBULNYA ACNE
VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2016**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Nailah Gaby Dwisyaftri
1661050083**

Telah disetujui oleh Pembimbing
16 Juni 2020



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)

NIP: 141156

Mengetahui,




(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M. Sc., PhD)

Ketua TIM SKRIPSI

NIP: 991460

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Bagi ilmu pengetahuan.....	3
1.4.2 Bagi peneliti.....	3
1.4.3 Bagi institusi.....	3
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Anatomi dan fisiologi kulit.....	4
II.1.1 Epidermis.....	5
II.1.2 Dermis	6

III.1.3 Adneksa kulit.....	6
II.2 Acne Vulgaris 7	
II.2.1 Definisi.....	7
II.2.2 Etiologi.....	7
II.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	7
II.2.4 Klasifikasi.....	8
II.2.5 Patogenesis.....	9
II.3 Stres 11	
II.3.1 Definisi.....	11
II.3.2 Klasifikasi.....	12
II.3.3 Etiologi.....	13
II.3.4 Pengukuran Tingkat Stres.....	13
II.4 Hubungan stress dengan akne vulgaris.....	14
II.5 Kerangka teori	15
II.6 Kerangka konsep.....	15
BAB III: METODE PENELITIAN	
III.1 Rancangan penelitian.....	16
III.2 Waktu dan tempat penelitian	16
III.3 Populasi dan sampel variable penelitian	16
III.3.1 Populasi	16
III.3.2 Sampel populasi	16
III.4 Variabel penelitian	17
III.4.1 Variabel bebas/independen	17

III.4.2 Variabel terikat/dependen	17
III.4.3 Variabel perancu	17
III.4.4 Alat penelitian.....	17
III.5 Cara pengumpulan data.....	18
III.6 Definisi operasional	19
III.7 Pengolahan data	19
III.8 Alur penelitian.....	20
III.9 Etika penelitian.....	20
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Analisis univariat.....	21
IV.2 Analisis Bivariat.....	25
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	27
V.2 Saran	27
V.2.1 Bagi peneliti selanjutnya.....	27
V.2.2 Bagi mahasiswa.....	27
V.2.3 Bagi masyarakat	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
BIODATA PENELITI	32
LAMPIRAN	33

ABSTRAK

Akne vulgaris merupakan suatu gangguan peradangan pada unit pilosebacea yang berjalan secara kronis dan dapat sembuh dengan sendirinya. Kondisi stres psikologis dapat merupakan salah satu faktor pemicu timbulnya akne vulgaris dan juga dapat memperberat kondisi akne vulgaris yang telah ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat stres dengan timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2016. Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan adalah 117 orang mahasiswa angkatan 2016 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara tingkat stres dengan timbulnya akne vulgaris. Hasil uji *Chi-Square* dengan nilai *p value* 0,001 menandakan bahwa ada antara kurang tidur dengan terjadinya akne vulgaris. Dapat disimpulkan, akne vulgaris berisiko terjadi akibat stres.

Kata kunci: Stres, androgen, *Propionibacterium acnes*

ABSTRACT

Acne vulgaris is an inflammatory disorder in the pilosebacea unit that runs chronically and can heal by itself. Psychological stress condition can be one of the triggering factors for acne vulgaris and can also aggravate the existing condition of acne vulgaris. This study was conducted to determine the effect of stress levels with the onset of acne vulgaris in the Faculty of Medicine students of the Indonesian Christian University in 2016. This research is observational with cross sectional approach. The sample used was 117 2016 students who met the inclusion criteria. The results showed that there was a significant influence between the level of stress with the onset of acne vulgaris. Chi-Square test results with a *p value* of 0.001 indicate that there is a lack of sleep with acne vulgaris. It can be concluded, acne vulgaris risk occurs due to stress.

Keywords: Stress, androgen, *Propionibacterium acnes*



**PENGARUH KAFEIN TERHADAP KUALITAS TIDUR
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKI ANGGARAN**

2016

SKRIPSI

Jehezkiel Dirgantara T.M

1661050116

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2019



**PENGARUH KAFEIN TERHADAP KUALITAS TIDUR
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKI ANGKATAN**

2016

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Jehezkiel Dirgantara T.M

1661050116

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2019

**PENGARUH KAFEIN TERHADAP KUALITAS TIDUR MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UKI ANGKATAN 2016**

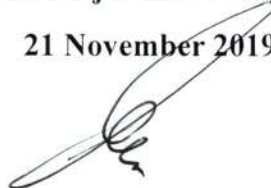
**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Jehezkiel Dirgantara T.M

1661050116

Telah disetujui oleh Pembimbing

21 November 2019



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)

NIP: 141156

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1	Kesimpulan 32
V.2	Saran..... 32
DAFTAR PUSTAKA 34	

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
AYAT ALKITAB.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Kafein	
II.1.1 Pengertian.....	5
II.1.2 Sumber kafein	5
II.1.3 Farmakodinamik.....	6
II.1.4 Farmakokinetik.....	7
II.1.5 Intoksikasi	8
II.2 Tidur	
II.2.1 Definisi tidur	9
II.2.2 Fungsi tidur	9

II.2.3	Kualitas tidur	9
II.3	Hubungan konsumsi kafein terhadap kualitas tidur	12
II.4	Mekanisme kafein memengaruhi tidur	12
II.5	Kerangka Teori	14
II.6	Kerangka Konsep	14
II.7	Hipotesis.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	15
III.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	15
III.3	Populasi dan Sampel	
III.3.1	Populasi Penelitian.....	15
III.3.2	Sampel Penelitian	15
III.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	
III.4.1	Kriteria Inklusi	16
III.4.2	Kriteria Eksklusi	16
III.5	Variabel Penelitian	
III.5.1	Variabel Dependen	16
III.5.2	Variabel Indipenden.....	16
III.6	Definisi Operasional	17
III.7	Pengolahan data	17
III.8	Analisis data	18
III.9	Uji validitas dan Uji realibilitasI nstrumen	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1	Hasil Penelitian	
IV.1.1	Analisis Univariat	20
IV.1.2	Analisis Bivariat	26
IV.2	Pembahasan.....	29

Abstrak

Sebagian anak muda (remaja) banyak menggunakan kafein untuk meningkatkan konsentrasi dan menghilangkan kantuk khususnya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran yang dapat berdampak negatif pada pola tidur. Perlu disadari tidur penting untuk menjaga baik kesehatan fisik, mental, dan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi kafein terhadap kualitas tidur mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2016. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan mengenai konsumsi kafein dan 9 pertanyaan mengenai kualitas tidur menggunakan PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2016. Dari hasil penelitian pada 117 responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi kafein terhadap kualitas tidur yang dibuktikan dari hasil uji *Chi-Square*(X^2) diperoleh *P value* $\leq 0,05$ yakni 0,000 dan hasil penelitian mengenai jenis kelamin dengan kualitas tidur diperoleh *P value* pada uji *Chi-Square* (X^2) sebesar 0,079 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Kata kunci : Konsumsi kafein, kualitas tidur, jenis kelamin, PSQI

Abstract

Some young people (teenagers) use caffeine a lot to improve their concentration and reduce sleepiness especially in Medical Faculty students, which can have a negative impact on sleep patterns. We need to know that sleep is important for health, mental, and emotional. The purpose of this study was to know consumption interactions on the quality of UKI Faculty of Medicine students in 2016. This study was an observational analytic study using a cross sectional design. Data was collected by a questionnaire consisting of 5 questions about caffeine consumption and 9 questions about sleep quality using the PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*) on the 2016 UKI Faculty of Medicine students. From the results of research on 117 respondents, showed a significant relationship between caffeine consumption and sleep quality as evidenced by the results of the *Chi-Square* (X^2) test obtained a value of $P \leq 0.05$ of 0,000 and the results of research on sex with sleep quality obtained *P value* in the *Chi-Square* (X^2) test of 0.079 which showed no significant relationship. Keyword : consumption of caffeine, quality of sleep, gender, PSQI



**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DAN TINGKAT STRES
DENGAN TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA ANGKATAN 2016 TAHUN 2019**

SKRIPSI

Muhammad Arief Ridho

1661050137

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2020

*daftar isi
Arief Ridho*



**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DAN TINGKAT STRES DENGAN
TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA JAKARTA ANGKATAN 2016 TAHUN 2019**

SKRIPSI PENELITIAN

Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI

Sebagai Salah Satu Syarat

Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ARIEF RIDHO

1661050137

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DAN TINGKAT STRES DENGAN
TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA JAKARTA ANGKATAN 2016 TAHUN 2019**

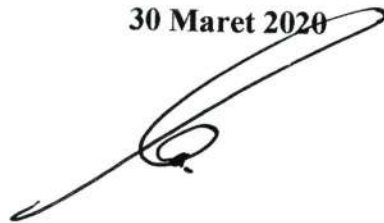
**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Muhammad Arief Ridho

1661050137

Telah disetujui oleh Pembimbing

30 Maret 2020



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp. DV, FINSDV, FAADV)

NIP : 141156

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.SC., PhD)

Ketua Tim Skripsi

NIP : 991460



Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Kedokteran
SURAT TUGAS

No. : 60/ST/SDM.S/FKUKI/08.2018

Dalam rangka kegiatan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia menugaskan :

Dr. dr. Ago Harlim, MARS.,Sp.KK

Untuk membimbing skripsi mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia semester ganjil 2018/2019. Adapun nama-nama mahasiswa sebagai berikut :

No.	NIM	Nama Mahasiswa
01.	15.61050.012	Yoggy Adhitya Nusantara
02.	15.61050.047	Regina Pradani Saraswati
03.	15.61050.070	Gloria Stephanie Tesalonika
04.	15.61050.096	Ni Komang Ayu Purnama
05.	15.61050.116	Muhammad Dirga Reynara
06.	15.61050.179	Ni Luh Ayumas Oktavia Purwani

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 3 September 2018

Dekan,

Dr. dr. Robert Hotman Sirait, Sp.An
NIP. UKI.031 545

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FK UKI
2. Kasub. SDM FKUKI



PREVALENSI OBESITAS PADA MAHASISWA FK UKI
BERDASARKAN POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK

SKRIPSI
PENELITIAN

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Yoggy Adhitya Nusantara

1561050012

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**

PREVALENSI OBESITAS PADA MAHASISWA FK UKI
BERDASARKAN POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK

SKRIPSI
PENELITIAN

Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Yoggy Adhitya Nusantara
1561050012

Telah disetujui oleh Pembimbing



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)
NIP: 141156

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)
Ketua Tim SKRIPSI
NIP. 991460

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Institusi	4
1.4.3 Bagi Mahasiswa Dan Masyarakat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pola Makan.	5
2.1.1 Definisi Pola Makan.	5
2.1.2 Jenis Makanan.....	5
2.1.3 Jumlah Makanan.	8
2.1.4 Frekuensi Makan.....	9
2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan.....	10

2.2 Aktivitas Fisik Dan Energi.....	11
2.2.1 Definisi Aktivitas Fisik.....	11
2.2.2 Manfaat Aktivitas Fisik.....	12
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Fisik.	13
2.2.4 Energi.....	14
2.2.5 Sumber Energi	14
2.3 Obesitas.....	15
2.3.1 Definisi Obesitas.....	15
2.3.2 Epidemiologi Obesitas	16
2.3.3 Penentuan Obesitas	17
2.3.4 Tipe Obesitas	20
2.3.5 Etiologi Obesitas.....	22
2.3.6 Patofisiologi.....	27
2.3.7 Manifestasi Klinis	35
2.3.8 Penatalaksanaan	35
2.3.9 Dampak Obesitas	38
2.4 Kerangka Teori	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis dan Design Penelitian.....	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel.....	43
3.4 Kriteria Inklusi dan Eklusi Penelitian.	44
3.4.1 Kriteria Inklusi	44
3.4.2 Kriteria Eksklusi	44

3.5 Variabel Penelitian.....	44
3.5.1 Variabel Independen.....	44
3.5.2 Variabel Dependen.....	44
3.6 Definisi Operasional	45
3.7 Alat Dan Bahan.....	46
3.8 Teknik dan Instrumen Penelitian.....	47
3.8.1 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	48
3.9 Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSATAKA.....	67
BIODATA MAHASISWA	69
LAMPIRAN 1.....	70
LAMPIRAN 2.....	79

ABSTRAK

PREVALENSI OBESITAS PADA MAHASISWA FK UKI BERDASARKAN POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK

Obesitas atau sangat gemuk adalah keadaan penumpukan atau akumulasi lemak yang terjadi di jaringan adiposa yang dapat mengganggu kesehatan. Dampak yang bisa di timbulkan oleh orang yang mengalami obesitas salah satunya adalah resistensi insulin sehingga akan menyebabkan hiperinsulinemia, intoleransi glukosa/diabetes melitus, dislipidemia, dan hipertensi. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013, obesitas pada penduduk usia di atas 18 tahun secara nasional, prevalensi obesitas terbilang tinggi yaitu 26,6%. Pada mahasiswa fakultas kedokteran UKI Jakarta lebih mudah mengalami masalah dengan berat badan karena pola makan yang tidak teratur dan kurangnya aktivitas fisik dikarenakan padatannya jadwal kuliah dan hal ini menyebabkan mahasiswa mengkonsumsi makanan cepat saji serta mengalami kenaikan berat badan dan akhirnya menjadi obesitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pola makan dan aktivitas fisik pada mahasiswa FK UKI yang berhubungan dengan obesitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa/i preklinik FK UKI. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa/i preklinik angkatan 2015 dengan teknik sampel yaitu teknik *purposive sample*. Data primer didapatkan dari kuesioner. Analisis univariat dengan analisis distribusi frekuensi.

Hasil penelitian pada mahasiswa FK UKI dari 180 responden terdapat yang mengalami berat badan kurang sebanyak 23 orang (13%), berat badan normal sebanyak 112 orang (62%), pra obesitas sebanyak 33 orang (18%), obesitas I sebanyak 7 orang (4%), dan obesitas II sebanyak 5 orang (3%). Mahasiswa yang mengalami pra obesitas, obesitas I, dan obesitas II didapatkan yang melakukan aktivitas ringan sebanyak 15 orang, aktivitas sedang sebanyak 20 orang, dan yang melakukan aktivitas berat sebanyak 10 orang. Mahasiswa yang mengalami pra obesitas, obesitas I, dan obesitas II diketahui sebanyak 20 orang jarang mengkonsumsi *fast food*, dan sebanyak 25 orang sering mengkonsumsi *fast food*.

Kata Kunci: Pola makan, Aktivitas Fisik, Obesitas, Mahasiswa

ABSTRACT

PREVALENCE OF OBESITY BASED ON DIET AND PHYSICAL ACTIVITY IN FK UKI STUDENTS

Obesity or overweight are defined as abnormal or excessive fat accumulation that presents a risk to health. The impact that can be caused by people who are obese one of which is insulin resistance, which will cause hyperinsulinemia, glucose intolerance / diabetes mellitus, dyslipidemia, and hypertension. The results of basic medical research (Risksdas) 2013, obesity among people aged over 18 nationwide, the prevalence of obesity is fairly high at 26.6%. In Medical Faculty UKI Jakarta, the students are easier to become obese because the problems with their weight of irregular eating habits and less of physical activity due to the tight schedule of lectures and this led to the students consuming fast food and gain weight then eventually become obese. The research is done for find out the description of eating patterns and physical activity in FK UKI students who are associated with obesity. This type of research is descriptive research with cross-sectional method. The population in this study were all preclinical students of FK UKI. The sample in this research are FK UKI batch 2015 with purposive sampling technique. Primary data obtained from questionnaires. Analysis with univariate analysis and frequency distribution analysis.

Results of research on FK UKI students from 180 respondents there who have less weight as many as 23 people (13%), normal weight 112 people (62%), pre-obesity as many as 33 people (18%), obesity 7 people (4%), and obesity II as many as 5 people (3%). Students who have pre-obese, obese I and II obesity found that doing mild activity as many as 15 people, moderate activity were as many as 20 people, and heavy activity as much as 10 people. Students who have pre-obese, obese I and II obesity known as much as 20 people rarely eat fast food, and as many as 25 people often consume fast food.

Keywords: Diet, Physical Activity, Obesity, Students



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
TINGKAT PRESTASI PADA SISWA SMP TARAKANITA 1
JAKARTA KELAS VII DAN VIII TAHUN 2018**

SKRIPSI

Regina Dyah Pradani Saraswati

1561050047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
TINGKAT PRESTASI PADA SISWA SMP TARAKANITA 1
JAKARTA KELAS VII DAN VIII TAHUN 2018**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Regina Dyah Pradani Saraswati

1561050047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP TINGKAT
PRESTASI PADA SISWA SMP TARAKANITA 1 JAKARTA KELAS VII DAN
VIII TAHUN 2018**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Regina Dyah Pradani Saraswati

1561050047

Telah disetujui oleh Pembimbing



**(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)
NIP: 141156**

Mengetahui,



**(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)
Ketua Tim SKRIPSI
NIP. 991460**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang1	
1.2. Rumusan Masalah.	3
1.3 Tujuan Penulisan.	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Bagi Institusi	5
1.4.2. Bagi Penulis.....	5
1.4.3. Bagi Masyarakat.....	5
1.5. Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
2.1.1. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler.	7
2.1.2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	8
2.1.3. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler.	9

2.1.4.	Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.	10
2.1.5.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
2.1.6.	Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
2.2.	Prestasi Belajar.	12
2.2.1.	Definisi Prestasi Belajar.	12
2.2.2.	Faktor yang Mempengaruhi.....	14
	2.2.2.1 Faktor Interna	14
	2.2.2.2. Faktor Eksterna.....	17
2.3.	Aktivitas Dalam Belajar.	20
2.4.	Perkembangan Anak.....	22
2.4.1.	Teori Pertumbuhan dan Perkembangan.....	22
2.4.2.	Tahap Perkembangan Anak.....	23
2.4.3.	Karakteristik Psiko-Fisik Anak.	23
2.4.4.	Aktivitas Pendukung.....	24
2.5.	Kecerdasan Anak.....	26
2.5.1.	Pengaruh Seni.....	27
2.5.2.	Pengaruh Olahraga.....	29
2.6.	Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi.....	31
2.7.	Kerangka Konseptual.....	33
2.7.1.	Kerangka Teori.....	33
2.7.2.	Kerangka Konsep.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Desain Penelitian.....	35
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35

3.3. Populasi dan Sampel	36
3.3.1 Populasi	36
3.3.2. Sampel	36
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	37
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	37
3.4.2. Kriteria Eksklusi	37
3.5. Instrument Penelitian.....	38
3.6. Metode Pengumpulan Data	39
3.6.1. Tahap Uji Coba Kuosioner dan Uji Reabilitas	39
3.6.2. Tahap Pengumpulan Data.....	40
3.7. Rencana Pengolahan Data dan Analisis Data ..	40
3.7.1 Pengolahan Data.....	41
3.7.2. Analisis Data.....	42
3.8. Etika Penilaian.....	42
3.9. Definisi Operasional.....	43
3.10. Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Pengumpulan Data	45
4.2. Pengujian Validitas dan Reabilitas Data Penelitian.	45
4.3. Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Pengujian Asumsi Analisis Regresi.....	58
4.4.1. Uji Normalitas Data.....	58
4.4.2. Uji Linieritas Data	59
4.5. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Regresi	60

4.6. Hasil Analisa Pengujian Hipotesis	61
4.7. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
BIODATA MAHASISWA	67
LAMPIRAN	68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Tarakanita 1 Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 134 siswa. Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini diambil dengan instrumen angket, sedangkan untuk data prestasi belajar diambil dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan nilai rapor siswa. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan harga $t_{hitung} (1,984) > t_{tabel} (0,633)$. Persamaan regresi $Y = 74,323 + 0,056X$ menunjukkan bahwa penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bertambah satu, maka prestasi belajar bertambah 0,056. Dengan demikian, tidak ada pengaruhnya kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa jika tidak diimbangi dengan ketekunan belajar oleh siswa dan siswi itu sendiri.

Kata kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler, prestasi siswa, anak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student activeness in extracurricular activities on the learning achievements of students of class VII and VIII Tarakanita 1 Middle School in 2018. The population in this study were students of class XI who participated in 134 extracurricular activities. Data about student activeness in extracurricular activities in this study were taken with questionnaire instruments, while for learning achievement data was taken using the documentation method, namely the student report card grades. The results of hypothesis testing show that there is a positive and significant influence between the activity of students in extracurricular activities on student learning achievement with the price of $t_{count} (1.984) > t_{table} (0.633)$. Regression equation $Y = 74,323 + 0,056X$ shows that the application of student activeness in extracurricular activities increases by one, then the learning achievement increases by 0.056. Thus, there is no effect on extracurricular activities on student learning achievement if it is not balanced with the persistence of learning by the students themselves.

Keywords: *Extracurricular activities, student achievement, children's intelligence*



**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA/I FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TAHUN 2018**

SKRIPSI

GLORIA STEPHANIE TESALONIKA S

1561050070

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2019



**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA/I FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TAHUN 2018**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**GLORIA STEPHANIE TESALONIKA S
1561050070**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2019**

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA/I FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TAHUN 2018**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Gloria Stephanie Tesalonika S
1561050070**

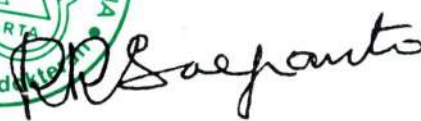
Telah disetujui oleh Pembimbing
26 / 02 / 19



(DR.dr. Ago Harlim, Sp.KK, MARS)
NIP : 141156



Mengetahui



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)
Ketua Tim Skripsi
NIP : 991460

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1	Latar Belakang.....	1
I.2	Rumusan Masalah.....	6
I.3	Tujuan Penelitian.....	6
	I.3.1 Tujuan Umum.....	6
	I.3.2 Tujuan Khusus.....	6
I.4	Hipotesis.....	7
I.5	Manfaat.....	7
	I.5.1 Bagi peneliti.....	7

I.5.2	Bagi Instansi Terkait.....	7
I.5.3	Bagi Subjek.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1	Anatomi Kulit.....	9
II.1.1	Lapisan Epidermis.....	10
II.1.2	Lapisan Dermis.....	11
II.1.3	Lapisan Subkutis.....	11
II.1.4	Adneksa Kulit.....	12
II.2	Akne Vulgaris.....	15
II.2.1	Definisi.....	15
II.2.2	Epidemiologi.....	15
II.2.3	Klasifikasi.....	16
II.2.4	Patogenesis.....	17
II.2.5	Diagnosis.....	20
II.3	Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Akne Vulgaris.....	23
II.4	Kualitas Tidur.....	25
II.4.1	Definisi Tidur.....	25
II.4.2	Fisiologi dan Tipe Tidur.....	26
II.4.3	Definisi Kualitas Tidur.....	29
II.4.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur.....	30
II.4.5	Pengukuran Kualitas Tidur.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IV.1. Analisis Univariat.....	44
IV.2. Analisis Bivariat.....	49
IV.2.1 Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan.....	56
V.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
BIODATA MAHASISWA.....	62
LAMPIRAN.....	63

II.5	Kerangka Teori.....	35
II.6	Kerangka Konsep.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

III.1	Desain Penelitian.....	36
III.2	Ruang Lingkup Penelitian.....	36
III.3	Populasi dan Sampel.....	36
III.4	Kriteria Inklusi dan Kriteria Ekskusi.....	36
III.5	Besar Sampel.....	37
III.6	Variabel Penelitian.....	38
	III.6.1 Variabel Bebas.....	38
	III.6.2 Variabel Terikat.....	38
III.7.	Alat Penelitian.....	38
III.8.	Cara Pengumpulan Data.....	39
	III.8.1 Jenis Data.....	39
	III.8.2 Waktu dan Tempat Pengambilan Data.....	39
	III.8.3 Definisi Operasional.....	39
	III.8.4 Alur Penelitian.....	42
III.9.	Pengolahan dan Analisis Data.....	43
III.10.	Etika Penelitian.....	43

ABSTRAK

Akne vulgaris (AV) adalah peradangan kronik dari folikel pilosebacea yang disebabkan oleh beberapa faktor dengan gambaran klinis yang khas dan biasanya terjadi pada usia remaja dan dewasa muda. Kualitas tidur merupakan salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi patogenesis AV. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat keparahan AV. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan potong lintang, yang dilakukan pada Oktober sampai November 2018. Pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Tahun. Kualitas tidur dinilai dengan kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Keparahan AV dinilai berdasarkan kriteria Lehmann. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Chi-Square* ($p < 0,05$). Hasil Penelitian didapatkan mahasiswa yang mengalami AV ringan sebanyak 32 orang (36,8%), AV sedang 48 orang (55,2%), AV berat 7 orang (8%), dengan 69% mahasiswa mengalami kualitas tidur buruk. Penelitian ini menunjukkan bahwa antara kualitas tidur dengan kejadian akne vulgaris memiliki hubungan yang bermakna, dengan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas tidur dengan tingkat keparahan AV.

Kata Kunci: *akne vulgaris, kualitas tidur, keparahan akne vulgaris*

ABSTRACT

Acne vulgaris (AV) is a chronic inflammatory of the pilosebacea follicle caused by many factors with specific symptoms and usually occurs in adolescents and young adults. Sleep quality is one of many factors that likely affects the pathogenesis of AV. The aim of this study was to determine the relationship between sleep quality and AV severity. This study was an observational with cross sectional design conducted from October to November 2018. The sample was collected by using *purposive sampling* method on medical students of Christian University of Indonesia. Sleep quality was defined by using Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Acne vulgaris severity was defined based on Lehmann criteria. Statistical analysis was performed by using *Chi-Square* test ($p < 0.05$). Result of the study is students who had mild AV 32 people (36,8%), moderate AV 48 people (55,2%), severe AV 7 people (8%), with 69% of students experience poor sleep quality. This study shows that there is a significant relation between the sleep quality and severity of AV, with Chi Square test obtained p value = 0.000 ($p < 0.05$). This study suggested that there is a significant correlation between sleep quality with AV severity.

Keywords: *acne vulgaris, sleep quality, acne vulgaris severity*



**KORELASI PENGGUNAAN FOUNDATION DAN KEBERSIHAN
WAJAH TERHADAP TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UKI**

SKRIPSI

**Ni Komang Ayu Purnama Sari
1561050096**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2019**



**KORELASI PENGGUNAAN FOUNDATION DAN KEBERSIHAN
WAJAH TERHADAP TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UKI**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Ni Komang Ayu Purnama Sari
1561050096**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2019**

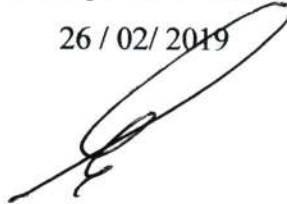
**KORELASI PENGGUNAAN FOUNDATION DAN KEBERSIHAN WAJAH
TERHADAP TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UKI**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Ni Komang Ayu Purnama Sari
1561050096**

Telah disetujui oleh Pembimbing

26 / 02 / 2019



(DR.dr. Ago Harlim, Sp.KK, MARS)

NIP : 141156



Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Hipotesis.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	
1.4.1 Tujuan Umum	4
1.4.2 Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Bagi Ilmu Pengetahuan	5
1.5.2 Bagi Peneliti	5
1.5.3 Bagi Institusi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi dan Fisiologi Kulit	6

2.1.1 Epidermis	6
2.1.2 Dermis	7
2.1.3 Subkutis	8
2.1.4 Adneksa Kulit	8
2.1.5 Klasifikasi Kulit	9
2.2 Akne Vulgaris	10
2.2.1 Definisi	10
2.2.2 Epidemiologi	11
2.2.3 Faktor Resiko	12
2.2.4 Patogenesis	18
2.2.5 Manifestasi Klinik	21
2.2.6 Diagnosis	22
2.2.7 Tata Laksana	24
2.2.8 Pencegahan	27
2.3 Kebersihan Wajah	28
2.3.1 Tujuan Menjaga Kebersihan Wajah	30
2.3.2 Cara Membersihkan Wajah	31
2.4 Kerangka Teori	32
2.5 Kerangka Konsep	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	33
3.3 Variabel Penelitian	33
3.3.1 Variabel Bebas	33
3.3.2 Variabel Terikat	33
3.3.3 Variabel Perancu	33
3.4 Populasi Dan Sampel	34

3.4.1	Populasi Target	34
3.4.2	Populasi Terjangkau	34
3.4.3	Sampel Penelitian	34
3.4.4	Sampel Kontrol	35
3.5	Besar Sampel	35
3.6	Sumber Data Penelitian	36
3.7	Instrumen Penelitian	36
3.8	Definisi Operasional	37
3.9	Alur Penelitian	38
3.10	Pengolahan Dan Analisis Data	39
3.11	Etika Penelitian	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Analisis Univariat	40
4.2	Analisis Bivariat	46
4.2.1	Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Foundation (X) Dengan Acne Vulgaris (Y)	47
4.2.2	Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Kebersihan Wajah (X) Dengan Acne Vulgaris (Y)	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
5.2.1	Bagi Institusi Pendidikan	55
5.2.2	Bagi Mahasiswi FK UKI	55
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	56
DAFTAR PUSTAKA	57

BIODATA	60
LAMPIRAN	61

ABSTRAK

Akne vulgaris (AV) merupakan suatu penyakit inflamasi kronik pada unit polisebaseus yang sering terjadi khususnya pada remaja dan dewasa muda ditandai dengan komedo, papul, pustul, nodul, dan kista. Penggunaan kosmetik dapat menyebabkan timbulnya akne pada perempuan, karena bahan yang digunakan bersifat komedogenik atau aknejenik. Kebersihan wajah yang baik diperlukan untuk mengurangi kelebihan sebum sehingga dapat meminimalisir peradangan pada akne. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui korelasi antara penggunaan *foundation* dan kebersihan wajah dengan kejadian akne vulgaris. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *foundation* dan kebersihan wajah. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan cross sectional dengan sampel 112 mahasiswi Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Indonesia. Sampel penelitian yaitu 56 kasus dan 56 kontrol. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan bukti foto tampak sisi depan, kanan dan kiri. Analisis dilakukan uji normalitas Kolmogorov – Smirnov. Ditemukan hasil distribusi yang tidak normal maka analisis bivariat menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian analisis bivariat didapatkan hubungan antara penggunaan *foundation* ($P = 0.000$) dengan akne vulgaris dan hubungan antara kebersihan wajah ($P = 0.737$) dengan akne vulgaris. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang diteliti, terdapat hasil yang signifikan antara penggunaan *foundation* dengan akne vulgaris, sedangkan kebersihan wajah hasilnya tidak signifikan.

Kata kunci : Akne Vulgaris, *Foundation*

ABSTRACT

Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the unit polisebaseus which often occurs especially in adolescent and young adults characterized by comedones, papules, pustules, nodules, and cysts. Cosmetic usage can cause acne in a woman, because the materials used are comedogenic or acnegenic. Facial cleanliness is needed to reduce sebum excess thus minimalizing inflammation on the acne. The purpose of this study is to know the correlation between *foundation* usage and facial cleanliness. Variables examined in this research are *foundation*, and facial cleanliness. This study is an observational research with cross sectional design involving a sample of 112 female students in Faculty of Medicine at the Christian University of Indonesia. The research sample is 56 cases and 56 control. The research instrument is questionnaire and photograph evident of front, right, and left side look. The normality evaluation analysis is conducted using Kolmogorov – Smirnov. There is no normal distribution result found, therefore bivariate analysis use *Spearman*. The research result in bivariate analysis found relation between *foundation* usage ($P=0.000$) with acne vulgaris and relation between facial cleanliness ($P=0.737$) with acne vulgaris. It can be concluded that from two variables studied, there is a significantly relation between the use of *foundation* with acne vulgaris, while facial cleanliness was not.

Key words: Acne vulgaris, *Foundation*



**HUBUNGAN TINGKATAN STRES DENGAN TIMBULNYA AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2015**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Muhammad Dirga Reyanara

1561050116

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

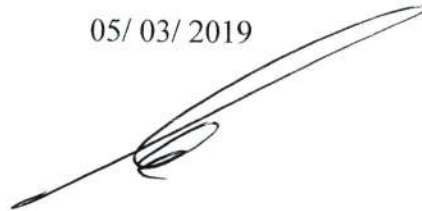
2019

**HUBUNGAN TINGKATAN STRES DENGAN TIMBULNYA AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2015**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Muhammad Dirga Reynara
1561050116**

Telah disetujui oleh Pembimbing
05/03/2019



(DR.dr. Ago Harlim, Sp.KK, MARS)

NIP : 141156

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Manfaat	4
I.4.1 Bagi peneliti.....	4
I.4.2 Bagi Instansi Terkait.....	4
I.4.3 Bagi Subjek	4
I.5 Hipotesis.....	4

II.6	Kerangka Konsep	21
------	-----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

III.1	Rancangan Penelitian	22
III.2	Ruang Lingkup Penelitian	22
III.3	Populasi	22
III.4	Sampel Penelitian	22
III.4.1	Sampel Kasus	22
III.4.2	Sampel Kontrol	23
III.5	Besar Sampel	24
III.6	Variabel Penelitian	25
III.6.1	Variabel Bebas	25
III.6.2	Variabel Terikat	25
III.6.3	Variabel Perancu	25
III.7	Alat Penelitian	25
III.8	Cara Pengumpulan Data	26
III.8.1	Jenis Data	26
III.8.2	Waktu dan Tempat Pengambilan Data	26
III.9	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran	27
III.10	Alur Penelitian	28
III.11	Pengolahan dan Analisa Data	29
III.12	Etika Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IV.1 Analisis Univariat.....	30
IV.2 Analisis Bivariat.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan.....	37
V.2 Saran.....	37
V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	37
V.2.2 Bagi Mahasiswa.....	37
V.2.3 Bagi Masyarakat.....	38

DAFTAR PUSTAKA.....	39
----------------------------	-----------

BIODATA MAHASISWA.....	41
-------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	42
----------------------	-----------

ABSTRAK

Akne vulgaris (AV) merupakan suatu penyakit inflamasi kronik pada unit polisebaseus yang sering terjadi khususnya pada remaja dan dewasa muda ditandai dengan komedo, papul, pustul, nodul, dan kista. Stress dapat merangsang timbulnya jerawat, karena stres psikologis akan merangsang hipotalamus untuk memproduksi hormon - hormon termasuk hormon androgen yang berperan penting dalam timbulnya jerawat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkatan stress dengan timbulnya akne vulgaris. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *stress*. Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan cross sectional dengan sampel 112 mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2015 di Universitas Kristen Indonesia yang dibagi menjadi 2 kelompok responden yakni kelompok responden dengan akne dan tanpa akne. Uji analisis yang digunakan untuk analisis adalah uji *pearson chi-square*. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variable yang diteliti, adanya hubungan yang signifikan antara stress dengan timbulnya jerawat dan yang terbanyak adalah yang mengalami stress sedang.

Kata kunci : Akne Vulgaris, Stres, Hormon

ABSTRACT

Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the unit polisebaseus which often occurs especially in adolescent and young adults characterized by comedones, papules, pustules, nodules, and cysts. Stress can stimulate acne, because psychological stress will stimulate the hypothalamus to produce hormones - including hormones androgens that play an important role in the emergence of acne. The aim of the study was to determine the relationship between levels of stress with the onset of acne vulgaris. Variables examined in this research are stress. This study is a research with cross sectional design involving a sample of 112 students in Faculty of Medicine at the Christian University of Indonesia batch of 2015 who divided into 2 groups which are the group of respondents with acne and without acne. The analysis test used was pearson chi-square. From the results, it can be concluded that from two variables studied, there is significant correlation between stress and acne and that most are experiencing moderate stress.

Key words: Acne vulgaris, Stress, Hormone



**Uji Efektivitas Daya Hambat Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*,
Swingle) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Stahpylococcus aureus* ATCC 25923
Secara *In Vitro***

SKRIPSI

**Ni Luh Ayumas Oktavia Purwani
1561050179**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**



**Uji Efektivitas Daya Hambat Air Perasan Jeruk Nipis
(*Citrus aurantiifolia*, Swingle) terhadap Pertumbuhan Bakteri
Stahpylococcus aureus ATCC 25923 Secara *In Vitro***

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Ni Luh Ayumas Oktavia Purwani
1561050179**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**

**Uji Efektivitas Daya Hambat Air Perasan Jeruk Nipis
(*Citrus aurantiifolia*, Swingle) terhadap Pertumbuhan Bakteri
Stahpylococcus aureus ATCC 25923 Secara *In Vitro***

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Ni Luh Ayumas Oktavia Purwani
1561050179**

Telah disetujui oleh Pembimbing



**(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)
NIP: 141156**



Mengetahui,



**(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)
Ketua Tim SKRIPSI
NIP. 991460**

Daftar Isi

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Diagram	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Hipotesis	4
I.4 Tujuan Penelitian.....	5
I.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1. Jeruk Nipis	7
II.1.1. Morfologi Tanaman.....	8
II.1.2. Kandungan Kimia	8

II.1.3. Manfaat Jeruk Nipis.....	9
II.2. <i>Staphylococcus aureus</i>	11
II.2.1. Morfologi Bakteri	12
II.2.2. Struktur Antigen.....	15
II.2.3. Enzim dan Toksin.....	16
II.2.4 Patogenesis	18
II.2.5 Gambaran Klinis.....	20
II.3. Antibakteri	21
II.3.1 Mekanisme Kerja Antibakteri	21
II.4. Uji Aktivitas Antibakteri	24
II.4.1 Metode Dilusi.....	24
II.4.2 Metode Difusi.....	25
II.5. Kerangka Teori.....	27
II.6 Kerangka Konsep	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
III.1. Desain Penelitian.....	29
III.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
III.3. Bahan yang Diuji.....	29
III.4. Sampel Penelitian	29
III.4.1 Besar Sampel	30
III.5. Identifikasi Variabel	31
III.5.1 Variabel Independen.....	31
III.5.2 Variabel Dependen.....	31
III.6 Instrumen Penelitian.....	31

III.6.1 Alat-alat Penelitian	31
III.6.2 Bahan Penelitian	31
III.7 Tahapan Penelitian	32
III.8 Cara Kerja dengan Metode Difusi Kirby-Bauer	34
III.9 Pengolahan Data	35
III.10 Alur Penelitian.....	36
III.11 Definisi Operasional.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
IV.1. Hasil Penelitian.....	38
IV.2. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	45
V.1. Kesimpulan.....	45
V.2. Saran.....	46
Daftar Pustaka	47
Lampiran	52

Abstrak

Uji Efektivitas Daya Hambat Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*, Swingle) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 Secara *In Vitro*

Staphylococcus aureus adalah bakteri flora normal pada manusia yang paling sering ditemukan pada bagian hidung. Infeksi pada sistem pernafasan seperti pneumonia, ispa, dan influenza. Penggunaan antibiotik yang cukup tinggi dan tidak dapat dikendalikan merupakan faktor yang dapat menyebabkan resistensi terhadap pengobatan. Maka dari itu pemberian obat herbal adalah alternatif. Salah satu buah jeruk nipis yang mengatakan memiliki efek antibakteri sebagai reaksi antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Efektivitas Udara Perasan Jeruk Nipis terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 . Desain penelitian ini adalah eksperimental dengan metode Posttest Only Control Group Design. Sampel yang digunakan adalah bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yang disebar pada agar Mueller Hinton yang kemudian diberi perlakuan dengan udara perasan jeruk nipis dengan beberapa konsentrasi yaitu 20%, 40%, 60%, 80% dan 100%, dan menggunakan kontrol negatif adalah akuades steril dan kontrol positif adalah disk ciproxim. Hasil penelitian didapatkan rata-rata luas zona hambat perasan air jeruk nipis terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yaitu pada konsentrasi 20% didapatkan diameter zona hambat 6,18 mm, pada konsentrasi 40% didapatkan diameter zona hambat 6,34 mm, pada konsentrasi 60% didapatkan diameter zona hambat 6,34 mm, pada konsentrasi 80% didapatkan diameter zona hambat 7,11 mm, dan pada konsentarsi 100% didapatkan diameter zona hambat 11,26 mm.

Kata kunci: Air perasan jeruk nipis, *Staphylococcus aureus*, antibakteri

Abstract

Effectiveness Test Inhibitory of Lime Juice (Citrus aurantifolia, Swingle) against Staphylococcus aureus Bacteria ATCC 25923 Growth In Vitro

Staphylococcus aureus is a normal bacterial flora in humans that is most often found in the nose. Infection of the respiratory system such as pneumonia, ispa, and influenza. The use of antibiotics that are quite high and cannot be controlled is therefore the provision of herbal medicines is an alternative. One of the lime fruits which says has an antibacterial effect as an antibiotic reaction. The purpose of this study was to find out the effectiveness of air lime juice on the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria ATCC 25923 . The design of this study was experimental with the Posttest Only Control Group Design method. The sample used was *Staphylococcus aureus* bacteria ATCC 25923 which was spread on Mueller Hinton agar which was then treated with lime juice with several concentrations of 20%, 40%, 60%, 80% and 100%, and using negative controls was sterile aquades and controls positive is the ciproxim disk. The results showed that the average zone of inhibition of lime juice on *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 was at a concentration of 20% obtained by inhibition zone diameter of 6.18 mm, at a concentration of 40% obtained by inhibition zone diameter of 6.34 mm, at a concentration of 60% obtained zone diameter inhibition of 6.34 mm, at a concentration of 80% the diameter of the inhibition zone was 7.11 mm, and at 100% concentration the diameter of the inhibition zone was 11.26 mm.

Key words: *Lime juice, Staphylococcus aureus, antibacterial*



Universitas Kristen Indonesia

Fakultas Kedokteran

SURAT TUGAS

No. : 55/ST/SDM.S/FKUKI/08.2017

Dalam rangka kegiatan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia menugaskan :

Dr. dr. Ago Harlim, MARS.,Sp.KK

Untuk membimbing skripsi mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia semester ganjil 2017/2018. Adapun nama-nama mahasiswa sebagai berikut :

No.	NIM	Nama Mahasiswa
01.	14.61050.047	Aulia Mutiara Suci
02.	14.61050.082	Misbar Eliens Putra Mandala
03.	14.61050.127	Daisy Liadiniar Tri Wigati
04.	14.61050.212	Stella Irene Bontang
05.	14.61050.220	Maria Yuinta Priska Mali
06.	14.61050.223	Yurelia Hotman A. Sihombing

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 10 Agustus 2017

Dekan,



Dr. Marwito Wiyanto, M.Biomed., AIFM

NIP. UKI: 971 442

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FK UKI
2. Kasub. SDM FKUKI



**HUBUNGAN RIWAYAT KONTAK DAN STATUS
VAKSINASI BCG DENGAN KEJADIAN KUSTA
DI RSK DR. SITANALA TANGERANG**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Aulia Mutiara Suci

1461050047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

**HUBUNGAN RIWAYAT KONTAK DAN STATUS
VAKSINASI BCG DENGAN KEJADIAN KUSTA
DI RSK DR. SITANALA TANGERANG**

Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Aulia Mutiara Suci

1461050047

Telah disetujui oleh Pembimbing

15/03/2018



(DR. dr. Ago Harlim, Sp.KK., MARS)

NIP : 141156

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., Ph.D)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Hipotesis.....	4
I.4. Tujuan Penelitian	5
I.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Kusta	
II.1.1. Definisi	6
II.1.2. Etiologi	6
II.1.3. Faktor Risiko	7

II.1.4. Jenis kelamin	7
II.1.5. Usia.....	8
II.1.6. Pendidikan	8
II.1.7. Riwayat Kontak dan Lama Kontak	9
II.1.8. Status Vaksinasi BCG	12
II.1.9. Patogenesis	16
II.1.10. Diagnosis	19
II.1.11. Klasifikasi.....	20
II.1.12. Pengobatan	22
II.1.13. Pencegahan.....	23
II.2. Kerangka Teori	25
II.3. Kerangka Konsep.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

III.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
III.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
III.3. Variabel Penelitian	26
III.4. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	27
III.5. Populasi dan Sampel	28
III.6. Teknik Pemilihan Sampel	29
III.7. Sumber Data Penelitian	31
III.8. Instrumen Penelitian.....	31
III.9 Alur Penelitian.....	31
III.10 Analisis Data	32

III.11 Etika Penelitian.....	34
III.12 Jadwal Penelitian.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IV.1 Hasil Penelitian	
IV.1.1. Responden	35
IV.1.2. Analisis Univariat.....	35
IV.1.2.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	36
IV.1.2.2 Distribusi Responden berdasarkan Usia.....	36
IV.1.2.3 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan	37
IV.1.2.4 Distribusi Responden berdasarkan Riwayat Kontak	37
IV.1.2.5 Distribusi Responden berdasarkan Lama Kontak	38
IV.1.2.6 Distribusi Responden berdasarkan Status Vaksinasi	
BCG.....	38
IV.1.3 Analisis Bivariat	39
IV.1.3.1 Hubungan antara Riwayat Kontak dengan Kejadian	
Kusta.....	39
IV.1.3.2 Hubungan antara Lama Kontak dengan Kejadian	
Kusta.....	40
IV.1.3.3 Hubungan antara Status Vaksinasi BCG dengan	
Kejadian Kusta	41

ABSTRAK

Hubungan Riwayat Kontak dan Status Vaksinasi BCG dengan Kejadian Kusta di RSK Dr. Sitanala Tangerang

Berdasarkan data 5 tahun terakhir, kota Tangerang merupakan kota yang masih termasuk dalam daerah endemis penyakit kusta di Provinsi Banten. RSK Dr. Sitanala Tangerang merupakan salah satu rumah sakit yang menangani kasus kusta dari seluruh Indonesia dengan angka kejadian yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hubungan riwayat kontak dan status vaksinasi BCG dengan kejadian kusta di RSK Dr. Sitanala Tangerang. Penelitian ini menggunakan rancangan kasus kontrol. Populasi kasus penelitian adalah penderita kusta yang tercatat di rekam medik RSK Dr. Sitanala Tangerang.



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN MADU ALAMI SEBAGAI BAKTERISIDA
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Escherichia coli***

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Misbar Eliens Putra Mandala
1461050082**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN MADU ALAMI SEBAGAI
BAKTERISIDA TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI
*Escherichia coli***

**Diajukan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Misbar Eliens Putra Mandala

1461050082

Telah disetujui oleh Pembimbing

6 Maret 2018



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)

NIP UKI: 141156

Mengetahui,




(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., Ph.D)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP: 991460

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah	2
I.3 Hipotesis	3
I.4 Tujuan penelitian	3
I.4.1 Tujuan Umum.....	3
I.4.2 Tujuan Khusus	3
I.5 Manfaat penelitian	3

I.5.1 Bagi Peneliti.....	3
I.5.2 Bagi masyarakat.....	3
I.5.3 Bagi ilmu pengetahuan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Landasan teori	5
II.1.1 Madu.....	5
II.1.2 kandungan dalam madu.....	6
II.1.3 Efek madu sebagai Antibakteri	8
II.1.4 <i>Escherichia coli</i>	9
II.1.5 Klasifikasi <i>Escherichia coli</i>	11
II.1.6 Patogenitas <i>Escherichia coli</i>	12
II.1.7 Klasifikasi respon hambatan pertumbuhan bakteri	13
II.2 Kerangka Teori.....	15
II.3 Kerangka Konsep	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Desain Penelitian.....	16
III.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
III.3 Bahan yang Diuji.....	16
III.4 Sampel Penelitian.....	16
III.5 Identifikasi Variabel.....	17
III.5.1 Variabel Independen	17
III.5.2 Variabel Dependen.....	17
III.6 Instrumen Penelitian.....	17

III.7 Tahap Penelitian.....	18
III.8 Cara kerja dengan metode Difusi Kirby Bauer	20
III.9 Definisi Operasional	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Hasil Penelitian	22
IV.2 Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	27
V.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
BIODATA MAHASISWA	31
LAMPIRAN.....	34

ABSTRAK

Madu merupakan salah satu bahan untuk pengobatan alami yang mempunyai efek antibakteri seperti hydrogen peroksida, pH yang rendah dan aktifitas air yang rendah yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas madu sebagai antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli*, uji aktivitas antibakteri di lakukan secara in vitro menggunakan metode difusi dengan menggunakan cakram disk pada media MHA dengan mengukur diameter zona bening yang merupakan zona hambat dari pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan satuan millimeter penelitian ini dilakukan di laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Konsentrasi yang digunakan 10%, 30%, 50%, 70%, 100% dengan menggunakan aquades steril sebagai pengencer madu. Kontrol yang digunakan adalah chloramphenicol didapatkan hasil pada konsentrasi 10% dengan zona hambat 7,6 mm madu sudah dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan konsentrasi terbaik adalah 100% yaitu 24,5 mm. Hasil uji ini menunjukkan bahwa madu alami dapat menghambat bakteri, sehingga madu dapat digunakan untuk pengobatan alternatif di kalangan masyarakat.

Kata kunci: Efek antibakteri, *Escherichia coli*, Madu

ABSTRACT

Honey is one of the natural treatment which has antibacterial effects such as hydrogen peroxide, low pH and short water activity that may inhibit bacterial growth. This study aimed to determine the activity of honey as antibacterial to bacteria *Escherichia coli*. Antibacterial activity test had done in vitro through diffusion method by using disk disc in MHA media then measuring the diameter of clear zone which inhibition zone form growth of *Escherichia coli* bacteria and scaled it with millimeter unit. This research was done in the laboratory of Faculty of Medicine Universitas Kristen Indonesia. The concentrations used are 10%, 30%, 50%, 70%, 100% by using sterile aquades as honey diluents. The control used was chloramphenicol, the results obtained at concentration of 10% with a zone of 7.6 mm inhibition of honey had been able to inhibit the growth of *Escherichia coli* bacteria and the optimum concentration was 100% with a zone 24.5 mm. The results of this test showed that natural honey could inhibit bacteria, which conclude honey might be used as an alternative medicine in society.

Keywords: Anti-bacterial effect, *Escherichia coli*, Honey



**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI SUSU *ULTRA HIGH TEMPERATURE*
DAN MAKANAN INDEKS GLIKEMIK TINGGI DENGAN *ACNE*
VULGARIS PADA MAHASISWA FK UKI**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Daisy Liadiniar Tri Wigati
14610500127**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI SUSU *ULTRA HIGH TEMPERATURE* DAN MAKANAN INDEKS GLIKEMIK TINGGI DENGAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWA FK UKI

Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI Sebagai Pemenuhan Salah satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Disusun Oleh:

Daisy Liadiniar Tri Wigati

1461050127

Telah disetujui oleh Pembimbing

24/03/2018



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK.)

NIP. 160296

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., Ph.D)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah	3
I.3 Hipotesis Mayor.....	3
I.4 Hipotesis Minor	3
I.5 Tujuan Penelitian	4
I.6 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 *Acne Vulgaris*

II.1.1. Definisi.....	6
II.1.2. Epidemiologi.....	6
II.1.3. Faktor Resiko.....	7
II.1.3.1 Genetik.....	7
II.1.3.2 Psikis/stress.....	8
II.1.3.3 Kosmetik.....	8
II.1.3.4 Makanan.....	8
II.1.3.5 Hormonal.....	9
II.1.4. Patogenesis.....	10

II.1.5. Manifestasi Klinis.....	11
II.1.6. Pengobatan.....	13
II.2 Susu	14
II.2.1 Kandungan Susu.....	16
II.2.2 Jenis – jenis Susu	18
II.3 Makanan Indeks Glikemik Tinggi.....	19
II.4 Kerangka Teori.....	23
II.5 Kerangka Konsep	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	24
III.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
III.3 Variabel Penelitian	24
III.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	25
III.5 Populasi dan Sampel	26
III.6 Teknik Pemilihan Sampel.....	28
III.7 Sumber Data Penelitian.....	29
III.8 Instrumen Penelitian.....	29

III.9 Alur dan Jadwal Penelitian.....	29
III.10 Analisa Data.....	30
III.11 Etika Penelitian.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
IV. 1. Hasil Penelitian.....	32
IV.1.1. Responden.....	32
IV.1.2. Analisis Univariat.....	33
IV.1.2.1. Distribusi responden menurut konsumsi susu UHT...	33
IV.1.2.2. Distribusi responden menurut konsumsi biskuit manis	33
IV.1.2.3. Distribusi responden menurut konsumsi	
kentang goreng/ <i>french fries</i>	34
IV.1.2.4. Distribusi responden menurut konsumsi donat manis..	35
IV.1.3 Analisis Bivariat.....	35
IV.1.3.1. Hubungan antara konsumsi susu UHT dengan <i>acne vulgaris</i>	36
IV.1.3.2. Hubungan antara konsumsi biskuit dengan <i>acne vulgaris</i>	36
IV.1.3.3. Hubungan antara konsumsi kentang goreng/ <i>french fries</i> dengan	
<i>acne vulgaris</i>	37
IV.1.3.4. Hubungan antara konsumsi donat dengan <i>acne vulgaris</i>	38
IV.1.4. Analisis Multivariat.....	38
IV. 2. Pembahasan.....	39
IV.2.1. Analisis Bivariat.....	39

IV.2.1.1. Hubungan antara konsumsi susu UHT dengan kejadian <i>acne vulgaris</i>	39
IV.2.1.2. Hubungan antara konsumsi makanan indeks glikemik tinggi dengan <i>acne vulgaris</i>	42
IV.2.1.2.1. Hubungan antara konsumsi biskuit manis dengan <i>acne vulgaris</i>	44
IV.2.1.2.2. Hubungan antara frekuensi konsumsi kentang goreng/ <i>french fries</i> terhadap <i>acne vulgaris</i>	45
IV.2.1.2.3. Hubungan antara frekuensi konsumsi donat manis terhadap <i>acne vulgaris</i>	46
IV.2.2. Analisis multivariat	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V. 1. Kesimpulan	49
V. 2. Saran	49
V. 3. Keterbatasan penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	52
BIODATA MAHASISWA	57
LAMPIRAN	58

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI SUSU *ULTRA HIGH TEMPERATURE* DAN MAKANAN INDEKS GLIKEMIK TINGGI DENGAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWA FK UKI

Meskipun *acne vulgaris* bukan penyakit kulit yang serius namun dapat menimbulkan masalah psikologis bagi penderitanya. Karena, *acne vulgaris* membuat kepercayaan diri penderitanya menurun. Penyebab *acne vulgaris* multifaktorial seperti genetik, stress, kosmetik, dan makanan. Makanan yang termasuk dapat menyebabkan *acne vulgaris* adalah susu dan juga makanan indeks glikemik tinggi seperti biskuit,

index food with acne vulgaris in FK UKI students. The research uses case control approach. The population of this research case is the acne vulgaris sufferers in pre-clinical active students of FK UKI, while the population of research control is the acne vulgaris non sufferers in pre-clinical active students of FK UKI. The research sample is 56 cases and 56 control. The research instrument is questionnaire and photograph evident of front, right and left side look. The normality evaluation analysis is conducted using Kolmogorov – Smirnof. There is no normal distribution results found, therefore bivariate analysis use Mann Whitney U evaluation. Moreover the multivariate analysis is conducted using logistic regression evaluation. The research result in bivariate analysis found relation between consumption of UHT milk ($p=0,000$), fried potatoes/ French fries ($p=0,016$) and doughnut ($p=0,000$) to acne vulgaris. In multivariate analysis found that UHT milk have the highest risk for the occurrence of acne vulgaris ($p=0,000$). The summary of this research found there is a relation between UHT Milk, fried potato/French fires, and doughnut consumption with acne vulgaris in students of FK UKI.

Keywords: acne vulgaris, UHT milk, high glycemic index food, biscuit, fried potato/ french fries, doughnut.



**HUBUNGAN KONSUMSI KARBOHIDRAT, PROTEIN, DAN
LEMAK TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKI ANGGARAN
2014**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Stella Irene Bontong

1461050212

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

**HUBUNGAN KONSUMSI KARBOHIDRAT, PROTEIN, DAN
LEMAK TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKI ANGKATAN
2014**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Stella Irene Bontong

1461050212

Telah disetujui oleh Pembimbing

5 Maret 2018



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)

NIP: 141156

Mengetahui,

(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)
Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.3.1 Tujuan Umum.....	3
I.3.2 Tujuan Khusus.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.4.1 Bagi Peneliti.....	4

I.4.2	Bagi Instansi Pendidikan.....	4
I.4.3	Bagi Masyarakat.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1	Obesitas.....	5
II.1.1	Definisi Obesitas.....	5
II.1.2	Faktor Penyebab Obesitas.....	5
II.1.3	Penentuan Obesitas.....	9
II.2	Kebutuhan Zat Gizi.....	10
II.3	Hubungan Konsumsi Karbohidrat, Protein, dan Lemak terhadap Obesitas.....	17
II.4	Hipotesis Penelitian.....	19
II.5	Kerangka Teori.....	20
II.6	Kerangka Konsep.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

III.1	Jenis Penelitian.....	22
III.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
III.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
III.4	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	24
III.4.1	Kriteria Inklusi.....	24
III.4.2	Kriteria Eksklusi.....	24
III.5	Variabel Penelitian.....	24
III.6	Definisi Operasional.....	25
III.7	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	27

III.8 Instrumen Pengumpulan Data.....	29
III.9 Rencana Pengolahan dan Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
BAB V PENUTUP	
V.1 Kesimpulan.....	43
V.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
BIODATA MAHASISWA.....	49
LAMPIRAN.....	50

ABSTRAK

Obesitas adalah penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh. Konsumsi karbohidrat, protein, dan lemak berlebih dapat meningkatkan resiko obesitas. Hal ini terjadi ketika ada ketidakseimbangan antara jumlah energi yang masuk melalui makanan dengan jumlah energi yang keluar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan konsumsi karbohidrat, protein, dan lemak terhadap obesitas pada mahasiswa FK UKI angkatan 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan desain studi *case control*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 68 orang. Teknik analisis menggunakan SPSS dengan uji *Chi -square* dan regresi logistik. Terdapat hubungan antara kejadian obesitas dengan konsumsi protein ($p= 0,048$) dan konsumsi lemak ($p=0,035$) sementara tidak ada hubungan antara obesitas dengan asupan karbohidrat ($p= 0,373$).

Kata Kunci : Obesitas, Karbohidrat, Protein, Lemak

ABSTRACT

Obesity is an excessive fat accumulation in the body. Excessive consumption of carbohydrate, protein, and fat can increase the risk of obesity. This occurs when there is an imbalance between the amount of energy that goes through food and the energy that comes out through physical activity. The aim of this research is to know the relation between carbohydrate, protein, and fat consumption with obesity among the Christian University of Indonesia student batch 2014. This study is an analytical observational research with a case- control design. The samples are 68 students from batch 2014. The data is analyzed by SPSS using Chi-square and logistic regression. There is a relationship between obesity and protein consumption ($p=0,048$) and fat consumption ($p=0,035$), while there is no correlation between obesity and carbohydrate consumption ($p= 0,373$).

Keywords : Obesity, Carbohydrate, Protein, Fat



**HUBUNGAN PENGGUNAAN LAMPU KETIKA TIDUR
DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

Maria Yunita Priska Mali

1461050220

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**



**HUBUNGAN PENGGUNAAN LAMPU KETIKA TIDUR
DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
ANGKATAN 2017**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Maria Yunita Priska Mali
1461050220**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN LAMPU KETIKA TIDUR
DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
ANGKATAN 2017**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Maria Yunita Priska Mali
1461050220**

Telah disetujui oleh Pembimbing
20 Februari 2018



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS.,Sp.KK)
NIP : 141156

Mengetahui,



RR Soegianto
(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., Ph.D)
Ketua Tim SKRIPSI
NIP : 99146

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan Penelitian.....	5
I.3.1 Tujuan Umum.....	5
I.3.2 Tujuan Khusus.....	5
I.4 Manfaat Penelitian.....	6
I.4.1 Manfaat Akademik	6
I.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1 Konsep Tidur	7
II.2 Kualitas Tidur	19

II.3 Melatonin	32
II.4 Hakikat Mahasiswa	40
II.5 Kerangka Teori	43
II.6 Kerangka Konsep	44
II.7 Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
III.1 Desain Penelitian	46
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	46
III.3 Populasi & Sampel	47
III.3.1 Populasi	47
III.3.2 Sampel	47
III.4 Kriteria Inklusi & Eksklusi	47
III.4.1 Kriteria Inklusi	47
III.4.2 Kriteria Eksklusi	48
III.5 Teknik Sampling	48
III.6 Estimasi Besar Sampel	49
III.7 Variabel Penelitian	50
III.8 Definisi Operasional & Skala Pengukuran	50
III.9 Instrument Penelitian	57
III.9.1 Validitas	58
III.9.2 Reabilitas	59
III.10 Teknik Pengumpulan Data	61
III.11 Rencana Pengolahan Data	62
III.12 Pengolahan & Analisis Data	63
III.12.1 Analisis Univariat	63
III.12.2 Analisis Bivariat	63
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	66

IV.1 Hasil Penelitian.....	66
IV.1.1 Hasil Analisis Univariat.....	66
IV.1.2 Hasil Analisis Bivariat.....	72
IV.2 Pembahasan.....	74
IV.2.1 Jenis Kelamin	74
IV.2.2 Penggunaan Lampu	74
IV.2.3 Kualitas Tidur.....	75
IV.2.4 Jenis Lampu.....	75
IV.2.5 Komponen Kualitas Tidur	75
IV.2.6 Hubungan Penggunaan Lampu Ketika Tidur dengan Kualitas Tidur	76
IV.2.8 Hubungan Jenis Lampu yang Digunakan dengan Kualitas Tidur	78
IV.3 Keterbatasan Penelitian	79
IV.3.1 Bias Penelitian	79
IV.3.2 Keterbatasan Pengumpulan Data.....	80
BAB V KESIMPULAN & SARAN	81
V.1 Kesimpulan.....	81
V.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
BIODATA MAHASISWA	91
LAMPIRAN.....	92

ABSTRAK

Hubungan Penggunaan Lampu Ketika Tidur dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2017

Kualitas tidur seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah cahaya. Cahaya yang ada pada saat kita tidur akan menghambat kerja hormon melatonin yang merupakan hormon yang berperan penting dalam proses tidur dan kualitas tidur seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang hubungan penggunaan lampu ketika tidur dengan kualitas tidur pada Mahasiswa FK UKI Angkatan 2017 dengan menggunakan kuisisioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Penelitian menggunakan desain korelasional dan metode potong lintang. Sampel terdiri dari 70 responden. Dilakukan analisa hubungan penggunaan lampu dengan kualitas tidur dengan uji chi square. Hasil uji statistik didapatkan p- Value 0,000 ($p < 0,05$) hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara penggunaan lampu ketika tidur dengan kualitas tidur pada mahasiswa. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang menyalakan lampu ketika tidur mayoritas memiliki kualitas tidur yang buruk dan berdampak pada aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu diharapkan ketika tidur mahasiswa memadamkan lampu agar mencapai kualitas tidur yang baik

Kata kunci : Cahaya Lampu, kualitas tidur, mahasiswa

ABSTRACT

The Relationship of the Use of Lights when Sleeping with Sleep quality on the Students in Faculty of Medicine Christian University of Indonesia Force 2017

Sleep quality of a person is influenced by several factors, one of which is light The light that exist at the time we sleep will inhibit the work of the hormone melatonin which is a hormone that plays an important role in sleep process and sleep quality of a person. This study aims to discuss the relationship between the use of lights when sleeping with sleep quality in Student FK UKI Force 2017 using Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire. The study using corelational design and cross sectional method. The sample consists of 70 respondents. Analyzes the relationship of lamp usage to sleep quality with chi square test. The p-0.000 ($p < 0,05$) test shows that there is a correlation between the use of lamps when sleeping with sleep quality on the students. This study gives an illustration that students who turn on the lights when sleeping majority have poor sleep quality and impact on daily activities. It is therefore expected when the student sleep turns out the lights in order to achieve good sleep quality.

Keywords: Lamp light , sleep quality, student



**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE BERLEBIHAN TERHADAP
KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2014**

SKRIPSI

Yurelia Hotma Asih Sihombing

1461050223

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**



**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE BERLEBIHAN TERHADAP
KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2014**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjanan Kedokteran**

**Yurelia Hotma Asih Sihombing
1461050223**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE BERLEBIHAN TERHADAP
KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA ANGKATAN 2014**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Yurelia Hotma A Sihombing
1461050223**

Telah disetujui oleh Pembimbing
22 Februari 2018



(Dr. dr. Ago Harlim, MARS., Sp.KK)
NIP : 141156

Mengetahui,



RR Soegianto
(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI
NIP. 991460

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.5 Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Tidur	7
II.1.1 Definisi Tidur	7
II.1.2 Fisiologi Tidur	8
II.1.2.1 Siklus Bangun-Tidur	8
II.1.2.2 Irama Sirkadian	10

II.1.2.3 Fase-Fase Tidur	11
II.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tidur	16
II.1.4 Manfaat Tidur	19
II.1.5 Kualitas Tidur	21
II.2 Smartphone	23
II.2.1 Definisi Smartphone	23
II.2.2 Fungsi dan Manfaat Smartphone	24
II.3 Penggunaan Smartphone Berlebihan	26
III.3.1 Definisi Penggunaan Smartphone Berlebihan	26
III.3.2 Durasi Penggunaan Smartphone	27
III.3.3 Faktor-Faktor Penyebab Penggunaan Smartphone Berlebihan	28
III.3.4 Dampak Penggunaan Smartphone Berlebihan	31
III.3.5 Indikator Penggunaan Smartphone Berlebihan	33
II.4 Hubungan Penggunaan Smartphone Berlebihan dengan Kualitas Tidur	35
II.5 Kerangka Teori	38
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Desain Penelitian	41
III.2 Populasi dan Sampel	41
III.2.1 Populasi	41
III.2.2 Sampel	41
III.3 Waktu dan Tempat Penelitian	43

III.4 Instrumen Penelitian	43
III.5 Validitas dan Reabilitas	46
III.5.1 Validitas	46
III.5.2 Reabilitas	48
III.6 Rencana Pengolahan Data	49
III.7 Analisis Data	50
III.7.1 Analisis Univariat	50
III.7.2 Analisis Bivariat	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
IV.1 Deskripsi Data	56
IV.2 Hasil Penelitian	56
IV.2.1 Analisis Univariat	56
IV.2.1.1 Jenis Kelamin Responden	56
IV.2.1.2 Durasi Penggunaan Smartphone	57
IV.2.1.3 Penggunaan Smartphone Berlebihan	57
IV.2.1.4 Kualitas Tidur	58
IV.2.2 Analisis Bivariat	59
IV.2.2.1 Jenis Kelamin dengan Durasi Penggunaan Smartphone	59
IV.2.2.2 Durasi Penggunaan Smartphone dengan Kualitas Tidur	60
IV.2.2.3 Penggunaan Smartphone Berlebihan dengan Kualitas Tidur	61

BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN

V.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	62
V.2 Durasi Penggunaan Smartphone	62
V.3 Penggunaan Smartphone Berlebihan	63
V.4 Kualitas Tidur	66
V.5 Jenis Kelamin dengan Durasi Penggunaan Smartphone	68
V.6 Durasi Penggunaan Smartphone dengan Kualitas Tidur	69
V.7 Penggunaan Smartphone Berlebihan dengan Kualitas Tidur	71
V.8 Keterbatasan Penelitian	72

BAB IV PENUTUP

VI.1 Kesimpulan	74
VI.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	83

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Smartphone Berlebihan Terhadap Kualitas Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2014

Penggunaan smartphone berlebihan merupakan suatu keinginan untuk terus menggunakan smartphone dan merasa kesulitan untuk mengontrol penggunaannya bahkan sampai mengganggu kualitas tidur. Penelitian ini membahas mengenai hubungan penggunaan smartphone berlebihan terhadap kualitas tidur pada mahasiswa FK UKI angkatan 2014 dengan menggunakan metode penelitian *cross-sectional* dan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sampel pada penelitian berjumlah 70 mahasiswa dari angkatan 2014. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner *Smartphone Addiction Scale* (SAS) untuk menilai penggunaan smartphone yang berlebihan dan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) untuk menilai kualitas tidur. Pada penelitian ini dilakukan analisis data berdasarkan jenis kelamin, durasi penggunaan smartphone, penggunaan smartphone berlebihan, dan kualitas tidur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan penggunaan smartphone dengan kualitas tidur yang bersifat positif dan lemah ($p\ value= 0,000$ dan $CC= 0,36$) dengan responden 42 mahasiswa (77,8%) dan mayoritas mahasiswa perempuan 32 orang (71,7%) dengan durasi penggunaan smartphone lebih dari 4 jam sehari. Didapatkan juga penggunaan smartphone lebih dari 4 jam sehari menyebabkan kualitas tidur yang buruk pada 36 mahasiswa (100,0%).

Kata kunci : penggunaan smartphone berlebihan, kualitas tidur.

ABSTARCT

The Influence of Excessive Smartphone Usage towards Sleep Quality on Students of Medical Faculty Christian University of Indonesia Batch 2014

This study discusses the relationship of excessive smartphone usage towards the sleep quality of students from the Medical Faculty of the Christian University of Indonesia during the year of 2014. The research instrument being used was the Smartphone Addiction Scale (SAS) questionnaire to assess excessive smartphone usage and the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) to assess the sleep quality parameters being used in this study were sex, duration of smartphone usage, excessive smartphone usage, and sleep quality. The result shows that there is a correlation between the usage of smartphones with positive and weak characteristic of sleep quality ($p\ value = 0,000$ and $CC = 0,36$) from 42 students (77,8%) and the majority of female students 32 students (71,7%) with smartphone usage duration of more than 4 hours a day. It could be concluded that smartphone usage more than 4 hours a day could result in poor sleep quality in 36 students (100,0%).

Keywords : Excessive smartphone usage, sleep quality.



Universitas Kristen Indonesia

Fakultas Kedokteran

SURAT TUGAS

No. : 45/ST/SDM.S/FKUKI/08.2016

Dalam rangka kegiatan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia menugaskan :

Dr. dr. Ago Harlim, MARS.,Sp.KK

Untuk membimbing skripsi mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia semester ganjil 2016/2017. Adapun nama-nama mahasiswa sebagai berikut :

No.	NIM	Nama Mahasiswa
01.	13.61050.070	Debela Okta Belita
02.	13.61050.241	Daniar Hapsari

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 10 Agustus 2016

Dekan,

dr. Marwito Wiyanto, M.Biomed.,AIFM

NIP UKI. 971 442

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FK UKI
2. Kasub. SDM FKUKI



**HUBUNGAN PENGGUNAAN KOSMETIK TERHADAP
TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UKI TAHUN 2016**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Daniar Hapsari

1361050241

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KOSMETIK TERHADAP TIMBULNYA
ACNE VULGARIS PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UKI
TAHUN 2016**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Daniar Hapsari
1361050241**

Telah disetujui oleh Pembimbing
2 / 2 / 2017



(DR.dr. Ago Harlim, Sp.KK, MARS)
NIP : 141156



Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Hipotesis	5
1.3.1 Hipotesis Mayor	5
1.3.2 Hipotesis Minor	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Hipotesis	5
1.3.1 Hipotesis Mayor	5
1.3.2 Hipotesis Minor	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5

1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Bagi Mahasiswa	6
1.5.2 Bagi Instansi Terkait	6
1.5.3 Bagi Masyarakat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi dan Fisiologi Kulit	7
2.1.1 Epidermis	7
2.1.2 Dermis	9
2.1.3 Kelenjar Eksokrin Kulit dan Folikel Rambut.....	10
2.1.4 Hipodermis	10
2.1.5 Klasifikasi Kulit	11
2.2 Akne Vulgaris	12
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Epidemiologi	12
2.2.3 Klasifikasi	13
2.2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi	14
2.2.4 Patogenesis	15
2.2.5 Manifestasi Klinis	18
2.2.6 Penanganan	18
2.3 Kosmetik	19
2.3.1 Definisi	19
2.3.2 Penggolongan Kosmetika	20

2.3.3 Isi, Bahan, dan Komposisi Kosmetika	21
2.3.4 Kosmetika Pelindung	24
2.3.5 Kosmetika Dekoratif	27
2.4 Reaksi Kulit terhadap Kosmetik	32
2.5 Hubungan Penggunaan Kosmetika terhadap Terjadinya AV	33
2.6 Kerangka Teori	37
2.7 Kerangka Konsep	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan penelitian	38
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 Populasi Target.....	38
3.3.2 Populasi Terjangkau	38
3.3.3 Sampel Penelitian	39
3.3.4 Besar Sampel	39
3.4 Variabel Penelitian	40
3.4.1 Variabel Bebas	40
3.4.2 Variabel Tergantung	40
3.4.3 Variabel Perancu	40
3.5 Alat Penelitian	40
3.6 Cara Pengumpulan Data	41

3.6.1 Jenis Data	41
3.6.2 Waktu dan Tempat Pengambilan Data	41
3.7 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	42
3.8 Alur Penelitian	44
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	44
3.10 Etika Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Univariat.....	46
4.2 Analisis Bivariat.....	55
4.2.1 Hubungan Penggunaan Bedak Padat Dengan Timbulnya AV.....	56
4.2.2 Hubungan Penggunaan Bedak Tabur Dengan Timbulnya AV.....	60
4.2.3 Hubungan Penggunaan <i>Sunblock</i> Dengan Timbulnya AV.....	63
4.2.4 Hubungan Penggunaan <i>Foundation</i> Dengan Timbulnya AV.....	66
4.2.5 Hubungan Penggunaan <i>Blush on</i> Dengan Timbulnya AV.....	69
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
BIODATA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

ABSTRAK

Acne vulgaris adalah peradangan kronik dari folikel pilosebacea yang disebabkan oleh beberapa faktor dengan gambaran klinis yang khas dan biasanya terjadi pada usia remaja dan dewasa muda. Penggunaan kosmetik dapat menyebabkan timbulnya *acne* pada seorang wanita, karena bahan yang digunakan bersifat komedogenik atau akneogenik. Penggunaan kosmetik saat ini tidak dipungkiri merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk digunakan wanita. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pemakaian jenis kosmetik dengan kejadian AV. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah bedak padat, bedak tabur, *sunblock*, *foundation*, dan *blush on*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan cross sectional dengan sampel 100 mahasiswi Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Indonesia yang dibagi menjadi 2 kelompok responden yakni kelompok responden dengan akne dan tanpa akne. Uji analisis yang digunakan untuk analisis adalah uji *chi-square*. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel yang diteliti, yang hasilnya signifikan hanya penggunaan bedak padat.

Kata kunci: Akne vulgaris, kosmetik

ABSTRACT

Acne vulgaris is a chronic inflammatory of the pilosebacea follicle caused by many factors with specific symptoms and usually occurs in adolescents and young adults. Cosmetic usage can cause acne in a woman, because the materials used are comedogenic or acnegenic. The use of cosmetics is very important for women nowadays. Purpose of this research was to find out the correlation of cosmetic usage to *acne vulgaris* case. Variables examined in this research are compact powder, loose powder, *sunblock*, *foundation*, and *blush on*. This study is an observational research with cross sectional design involving a sample of 100 female students in Faculty of Medicine at the Christian University of Indonesia who divided into 2 groups which are the group of respondents with acne and without acne. The analysis test used was chi square test. From the results, it can be concluded that from five variables studied, the significant result only compact powder usage.

Key words: *Acne vulgaris*, cosmetic



**HUBUNGAN ANTARA KEBERSIHAN WAJAH DENGAN
KEJADIAN AKNE VULGARIS**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Debela Okta Belita

1361050070

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

**HUBUNGAN ANTARA KEBERSIHAN WAJAH DENGAN
KEJADIAN AKNE VULGARIS**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Debela Okta Belita

1361050070

Telah disetujui oleh Pembimbing

5 Februari 2017

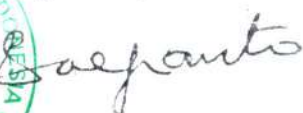


(DR.dr. Ago Harlim MARS, Sp.KK)

NIP. 141156



Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.Sc., PhD)

Ketua Tim Skripsi

NIP. 991460

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Hipotesis.....	4
1.4.1. Hipotesis Mayor	4
1.4.2. Hipotesis Minor	4
1.5. Manfaat.....	5
1.5.1. Bagi peneliti.....	5
1.5.2. Bagi Instansi Terkait.....	5
1.5.3. Bagi subjek	5

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1.	Anatomi Kulit.....	6
2.2.1.	Lapisan Epidermis.....	7
2.2.2.	Lapisan Dermis.....	7
2.2.3.	Lapisan Subkutis	7
2.2.4.	Adneksa Kulit.....	8
2.2	Akne Vulgaris.....	11
2.2.1.	Definisi	11
2.2.2.	Klasifikasi.....	11
2.2.3.	Epidemiologi	12
2.2.4.	Faktor Resiko	12
2.2.5.	Patogenesis	15
2.2.6.	Manifestasi Klinis.....	17
2.3.	Kebersihan Wajah	18
2.3.1.	Tujuan Menjaga Kebersihan Wajah	19
2.3.2.	Frekuensi Membersihkan Wajah.....	20
2.3.3.	Cara Membersihkan Wajah	20
2.4.	Kosmetik.....	21
2.4.1.	Definisi Kosmetik.....	21
2.4.2.	Reaksi Kosmetik Pada Kulit.....	22
2.5.	Kerangka Teori.....	24
2.6.	Kerangka Konsep	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1.	Desain Penelitian	26

3.2. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel.....	26
3.4. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	27
3.5. Besar Sampel	27
3.6. Variabel Penelitian	28
3.6.1. Variabel Bebas	28
3.6.2. Variabel Terikat.....	28
3.7. Alat Penelitian	28
3.8. Cara pengumpulan data	28
3.8.1. Jenis data	28
3.8.2. Waktu dan tempat pengambilan data	29
3.8.3. Definisi operasional.....	29
3.8.4. Alur Penelitian.....	30
3.9. Pengolahan dan Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Analisis Univariat.....	32
4.2. Analisis Bivariat.....	42
4.2.1. Hubungan Frekuensi Membersihkan Wajah Dengan Kejadian Akne Vulgaris.....	42
4.2.2. Hubungan Membersihkan Wajah Setelah Menggunakan Kosmetik Dengan Kejadian Akne Vulgaris	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
BIODATA MAHASISWA	51
LAMPIRAN	52

ABSTRAK

Akne vulgaris (AV) atau jerawat adalah penyakit kulit yang sering terjadi dan mengenai 85%-100% populasi. Akne vulgaris didefinisikan sebagai peradangan kronis pada folikel pilosebacea yang disebabkan oleh multifaktorial. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya akne vulgaris adalah faktor kebersihan wajah. Menjaga kebersihan wajah mempunyai tujuan untuk mengurangi bakteri atau mikroorganisme dari permukaan kulit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebersihan wajah dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan metode analisis yang digunakan adalah *mann whitney* dan *chi square*. Sampel terdiri dari mahasiswi berumur 18-22 tahun. Hasil analisis bivariat dengan uji *mann whitney* didapatkan $p=0,022$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris, sedangkan hasil uji *chi square* didapatkan $p=0,596$ dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara membersihkan wajah setelah menggunakan kosmetik dengan kejadian akne vulgaris.

Kata kunci: Akne vulgaris, kebersihan wajah

ABSTRACT

Acne vulgaris is a common skin disease that affecting 85%-100% population. Acne vulgaris is a multifactorial disease affecting the pilosebaceous follicle. One of the factors that affecting acne vulgaris is face cleanliness. The purpose to keep face cleanliness is to decrease the presence of microorganism from the surface skin. This study was conducted to determine the relation between facial cleanliness with the incidence of acne vulgaris. This is an observational with cross sectional study and to analyze data using both chi square and mann whitney methods. This samples in this study is a college student aged 18-22 years old. The results of bivariate analysis to mann whitney test obtained $p = 0.022$, thus there is a significant relation between the frequency of face wasing with the incidence of acne vulgaris, while the results of the chi square test obtained $p = 0.590$, thus there is no significant relation between face washing after using cosmetics with the incidence of acne vulgaris.

Keywords: Acne vulgaris, face cleanliness